

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Karya musik berjudul “*Contemporary Church Hymns*” merupakan hasil rekomposisi himne gereja dengan menerapkan *Contemporary Christian Music* pada komposisi musik himne gereja. Karya ini memuat empat himne gereja yang ditentukan berdasarkan konsep “*The Fourfold Patterns of Worship*” oleh Robert Eugene Webber (1933-2007). Empat himne tersebut berjudul: “Hai Mari Sembah” KJ 4, “Tuhan Allah T’lah Berfirman” KJ 53, “Sekarang B’ri Syukur” KJ 287 dan “Serahkan Pada Tuhan” KJ 417.

Karya musik “*Contemporary Church Hymns*” adalah upaya untuk menjawab permasalahan relevansi himne gereja terhadap nyanyian di gereja yang mengangkat ibadah kontemporer. Tentu permasalahan yang ditemukan oleh karena perbedaan karakteristik himne gereja dengan komposisi musik *Contemporary Christian Music*. Perbedaan tersebut berdasarkan hasil analisis penulis temukan dalam struktur melodi, progresi akor dan instrumentasi yang digunakan. Dengan demikian, penulis melakukan rekomposisi atau pengolahan ulang pada himne gereja tersebut.

Penerapan *Contemporary Christian Music* pada himne gereja dilakukan dengan merekomposisi, sehingga memberikan transformasi yang signifikan pada komposisi musik. Transformasi tersebut terjadi pada unsur intramusikal, yaitu: struktur melodi, progresi akor/harmoni, bentuk lagu dan instrumentasi yang digunakan.

Perubahan pada struktur melodi secara keseluruhan karya, yaitu perubahan ritmis yang dari statis menjadi semakin variatif. Juga terdapat perubahan tangga nada pada “Tuhan Allah T’lah Berfirman” KJ 53 dari *hasidic scale* menjadi skala diatonis. Perubahan akor yang digunakan pada keseluruhan karya, mengikuti gerakan melodi yang telah direkomposisi. Juga terdapat jenis akor minor 7 dan *sus* pada progresinya yang tidak terdapat pada progresi himne sebelum direkomposisi.

Pengembangan bentuk lagu yaitu dengan adanya bagian tambahan, seperti: *turn*, *interlude* dan *chorus*. Bagian *turn* pada “Hai Mari Sembah” KJ 4 dan “Tuhan Allah T’lah Berfirman” KJ 53. Bagian *interlude* pada “Sekarang B’ri Syukur” KJ 287 dan “Serahkan Pada Tuhan” KJ 417. Bagian *chorus* yang ditambahkan pada “Hai Mari Sembah” KJ 4, “Sekarang B’ri Syukur” KJ 287 dan “Serahkan Pada Tuhan” KJ 417.

Instrumentasi yang digunakan adalah instrumen yang ada pada *Contemporary Christian Music*, yaitu: piano, keyboard, electric guitar, electric bass, drums, percussion, synthesizer dan sound effect lainnya. Perubahan ini memberikan nuansa baru pada himne gereja, sehingga menjadi lebih dinamis dan ekspresif untuk dibawakan pada ibadah kontemporer.

Dengan demikian, himne gereja yang awalnya identik dengan gaya tradisional, kini diperbaharui secara signifikan dengan gaya modern saat ini. Dengan pengolahan ulang komposisi musik ini diharapkan dapat menemukan relevansi himne gereja dengan jemaat di ibadah kontemporer. Karya “*Contemporary Church Hymns*” ini menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan musik gereja terhadap pembaharuan dan kontekstual sesuai zaman.

## B. Saran

Penulis memahami bahwa perdebatan fenomena himne gereja yang ditinggalkan dari ibadah kontemporer merupakan masalah yang terus berputar dan belum menunjukkan jalan keluar. Hal ini bisa terjadi karena ada banyak aspek yang dapat menyinggung masalah tersebut. Penulis sendiri menyadari keterbatasan dalam menjawab fenomena tersebut, namun dengan mengangkat bahasan musikal dari himne gereja diharapkan dapat membuka jalan bagi peneliti lain untuk memperdalam fenomena tersebut.

Himne itu sendiri terdiri dari unsur musikal, sastra dan teologis. Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengangkat permasalahan mengenai bahasa yang digunakan pada lirik himne. Tentu hal tersebut tidak hanya menyangkut sastra namun juga makna teologis yang terkandung di dalamnya.

Penulis juga berharap agar landasan dan aturan musik gereja Kristen di Indonesia lebih di dalam secara teknis musikal agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dari berbagai sinode gereja di Indonesia. Perbedaan penafsiran ini dapat menimbulkan perdebatan pada umat Kristen di Indonesia, sehingga perlu sebuah kesepakatan secara umum mengenai aturan musik gereja di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel / Jurnal

- Ayabel, H., Martopo, H., & Akbar, A. (2020). *Musik Kristen Kontemporer Pada Peribadatan Revival City Church*. ISI Yogyakarta.
- De Fretes, D., & Bonggaminanga, P. I. (2021). Menakar Preferensi Musik di Kalangan Remaja: Antara Musik Populer dan Musik Klasik. *Tamumatra : Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(1).
- Hilly, R. G., Nubatonis, S. M., & Nenabu, I. (2024). *Himne sebagai Sarana Pembentukan Nilai-nilai Kristiani dalam Jemaat GMT Salem Oesain Hymns as a Means of Forming Christian Values in the GMT Salem Oesain Congregation*. 2(2), 74–81.
- Listya, A. R. (2024). Kontekstualisasi Musik Gerejawi di Indonesia. In S. Al Qurtuby & T. Kholiludin (Eds.), *Musik di Indonesia: Sejarah dan Perkembangan Kontemporer* (pp. 253–280). eLSA Press.
- Oladosu, O. T. (2017). Contemporary Christian Music and The Church. *The American Journal of Biblical Theology*, 18(1).
- Pranesta, R. H. (2017). Ramanda Hamran Pranesta, Musik Kontemporer di Dalam Ibadah Gereja Karismatik. *Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan, Musik Kontemporer di Dalam Ibadah Gereja Karismatik*.
- Setiawan, A. A. (2007). Blended Worship: Sebuah Alternatif Model Ibadah Kekinian. *VERITAS*, 8(1).
- Simatupang, J. K. N. (2023). Eksistensi Pujian Himne “Mengikut Yesus Keputusanku” dan Perkembangan Musik Kontemporer pada Liturgi Ibadah Masa Kini. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 3(1), 25–32.
- Stevany, D. D. A., Ardini, N. W., & Laksmi, D. M. S. (2024). Musik Kristen Kontemporer di Gereja Bethel Indonesia Representative of Christ’s Kingdom (GBI ROCK) Lembah Pujian, Denpasar. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 7(1).
- Sumarto, Y. (2018). Tinjauan Teologi Atas Fenomena Musik Kristen Kontemporer Dari Perspektif Alkitab. *FORTE*, 1(1), 167–186.
- Sutrisno, Y. (2020). Teologi Kristen Dalam Konteks Musik Kontemporer Gerejawi. *Journal Of Theological Students*, 9(1).
- Tompo, H. B. (2018). *Laporan Penelitian Dosen Karakter Musik Pop Dalam Aransemen Musik Gereja*.

- Tumanan, Y. L. (2015). Ibadah Kontemporer: Sebuah Analisis Reflektif Terhadap Hadirnya Budaya Populer Dalam Gereja Masa Kini. *Jurnal Jaffray*, 13(1).
- Tunu, R. C. (2022). *Uas Kritik Seni Musik Gereja Dan Hymne*.
- Utomo, Y. K. (2015). Musik Kontemporer dalam Ibadah Kaum Muda : Memahami Ibadah Kaum Muda sebagai Kultur. *Jurnal Youth Ministry*, 3(2), 5–16.

### **Buku**

- Martasudjita, E., Prier, K. (2009). *Musik Gereja Zaman*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Saragih, W. (2021). *Misi Musik Menyembah Atau Menghujat Allah*. Yogyakarta: ANDI.
- Scheer, G. (2015). *The Art of Worship Panduan Musisi untuk Memimpin Ibadah Modern*. Malang: Literatur SAAT.
- Webber, R. E. (1996). *Worship Old and New*. Michigan: Harper Collins.
- Yudianto, D. (2021). *Becoming A True Worshipper*. Yogyakarta: ANDI.

### **Skripsi / Tesis**

- Charisto, J. M. (2023). *The Recomposed Hymns Rekomposisi Musik dari Beberapa Nyanyian Liturgis GPIB*. ISI Yogyakarta.
- Drummond, W. J. (2019). *Arrangement, listening, and the music of Gérard Pesson*. University of Oxford.
- Kempa, R. M. (2019). *Penggunaan Nyanyian Hymne dan Nyanyian Ibadah Kontemporer dalam Peribadahan Jemaat GPM*. ISI Yogyakarta.
- Peck, A. (2024). *Defining Recomposition Through the Works of Gregson , Richter , and Peck : Creating a Dialogue with Vivaldi and Bach to Compose New Music . Defining Recomposition Through the Works of Gregson , Richter , and Peck*. Stephen F. Austin State University.
- Sirait, M. K. M. (2022). *Beautiful Dance*. Universitas Pasundan Bandung.
- Tabisher, D. M. (2015). *Recomposition In The Music Of Kevin Volans: A Comparative Study Investigating Three Settings Of Chakra*. Stellenbosch University.

### **Webtografi**

- Augustyn, A., et al. (1998). *Hymn*. Diakses melalui laman <https://www.britannica.com/topic/hymn> pada 11 Januari 2025 pukul 09.56 WIB.

- Mccracken, B. (2024). *Contemporary Christian Is One of Music's Fastest-Growing Genres. Why?*. Diakses melalui laman <https://www.thegospelcoalition.org/article/christian-music-genre/> pada 11 November 2025 pukul 17.52 WIB.
- Hymnary. (2007). *GOD HAS SPOKEN*. Diakses melalui laman [https://hymnary.org/tune/god\\_has\\_spoken\\_israeli](https://hymnary.org/tune/god_has_spoken_israeli) pada 14 November 2025 pukul 14.10 WIB.
- Hymnary. (2007). *Nun Danket Alle Gott*. Diakses melalui laman [https://hymnary.org/text/nun\\_danket\\_alle\\_gott](https://hymnary.org/text/nun_danket_alle_gott) pada 14 November 2025 pukul 14.47 WIB.
- Hymnary. (2007). *O Worship the King all glorious above*. Diakses melalui laman [https://hymnary.org/text/o\\_worship\\_the\\_king\\_all\\_glorious\\_above](https://hymnary.org/text/o_worship_the_king_all_glorious_above) pada 14 November 2025 pukul 13.28 WIB.

